



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT  
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN SINGKAT  
KOMISI V DPR RI  
(BIDANG PERHUBUNGAN, PEKERJAAN UMUM, PERUMAHAN RAKYAT,  
PEMBANGUNAN PEDESAAN DAN KAWASAN TERTINGGAL, BADAN METEOROLOGI,  
KLIMATOLOGI, DAN GEOFISIKA, BADAN SAR NASIONAL, DAN BPLS)**

---

Tahun Sidang	: 2010 – 2011
Masa Sidang	: III
Rapat	: Ke-
Jenis Rapat	: Rapat Dengar Pendapat
Hari/Tanggal	: Selasa, 8 Februari 2011
Sifat	: Terbuka
Pukul	: 10.45 WIB s.d 16.55 WIB
Tempat	: Ruang Rapat Komisi V (Ruang KK V)
Acara	: 1. Implementasi Undang-Undang Nomor 1 tahun 2009 tentang Penerbangan; 2. Potret dan evaluasi sistem penyelenggaraan airport Nasional dan Internasional; 3. Rencana pengembangan bandara nasional/internasional yang dikelola PT Angkasa Pura I dan PT Angkasa Pura II
Ketua Rapat	: Muhidin M. Said
Sekretaris	: Dra. Hani Yuliasih
Hadir Anggota	: dari 52 orang Anggota Komisi V DPR RI
Hadir Mitra	: Dirjen Perhubungan Udara Kementerian Perhubungan, Dirut PT Angkasa Pura I dan Dirut PT Angkasa Pura II beserta jajaran terkait lainnya.

**KESIMPULAN/KEPUTUSAN RAPAT**

**I. PENDAHULUAN**

1. Rapat dibuka pukul 10.45 WIB setelah kuorum terpenuhi dan rapat dinyatakan terbuka untuk umum.
2. Ketua menyampaikan agenda Rapat Dengar Pendapat Komisi V DPR RI dengan Direktur Jenderal Perhubungan Udara, Direktur Utama PT. Angkasa Pura I dan Direktur Utama PT. Angkasa Pura II pada hari ini adalah untuk membahas mengenai implementasi Undang-Undang Nomor 1 tahun 2009 tentang Penerbangan; potret dan evaluasi sistem penyelenggaraan airport nasional dan internasional; dan rencana pengembangan bandara nasional/internasional yang dikelola PT. Angkasa Pura I dan PT. Angkasa Pura II.
3. Ketua mempersilakan kepada Dirjen Perhubungan Udara Kementerian Perhubungan, Dirut PT Angkasa Pura I dan Dirut PT Angkasa Pura II untuk menyampaikan paparan dan penjelasannya.
4. Ketua mempersilakan kepada anggota Komisi V DPR RI untuk menyampaikan tanggapan dan pertanyaan.

## II. KESIMPULAN/KEPUTUSAN RAPAT

1. Komisi V DPR RI meminta Ditjen Perhubungan Udara Kementerian Perhubungan untuk mengimplementasikan secara optimal UU Nomor 1 Tahun 2009 tentang Penerbangan termasuk amanah yang terkandung di dalamnya antara lain :
  - a. Penyelesaian Peraturan Pelaksanaan turunan;
  - b. Penyelesaian Tatahan Kebandarudaraan Nasional;
  - c. Penyelesaian Pembentukan Otoritas Bandar Udara;
  - d. Penyelesaian Pembentukan kelembagaan untuk pelayanan Navigasi Penerbangan;
  - e. Penerapan *Just Culture* (Budaya Keselamatan Penerbangan).
2. Komisi V DPR RI mendesak Ditjen Perhubungan Udara Kementerian Perhubungan untuk terus meningkatkan kualitas pelayanan Bandar Udara terutama terkait *response time* penanggulangan kecelakaan, kapasitas layanan penumpang, ketersediaan energi, serta peningkatan akses infrastruktur pendukung seperti Kereta Api menuju Bandara.
3. Komisi V DPR RI mendorong Ditjen Perhubungan Udara Kementerian Perhubungan bersama PT. Angkasa Pura I dan II untuk mengoptimalkan pembangunan Bandar Udara dalam rangka meningkatkan kapasitas layanan penumpang dan pesawat yang saat ini dirasa sudah jenuh melalui berbagai skema pendanaan yang memungkinkan.
4. Komisi V DPR RI meminta Ditjen Perhubungan Udara Kementerian Perhubungan dan PT. Angkasa Pura II untuk melaporkan pembenahan (kondisi saat ini) dan rencana pengembangan ke depan Bandar Udara Internasional Soekarno Hatta secara periodik, sehingga diketahui aspek apa yang telah dibenahi dan sejauh mana *progress* rencana pengembangan.
5. Komisi V DPR RI mendorong upaya Ditjen Perhubungan Udara Kementerian Perhubungan, PT. Angkasa Pura I dan PT. Angkasa Pura II untuk terus meningkatkan kualitas maupun kuantitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang dimilikinya seperti sertifikasi SDM operator *Air Traffic Control*.
6. Komisi V DPR RI mendorong PT. Angkasa Pura I dan II sebagai Badan Usaha Bandar Udara untuk fokus hanya pada bisnis yang bersifat non-ATS serta melakukan persiapan yang optimal atas pemisahan tanggungjawab pengelolaan layanan navigasi penerbangan (*Air Traffic Services/ATS*).

## III. PENUTUP

Rapat ditutup pukul 16.55 WIB.

**DIRJEN PERHUBUNGAN UDARA  
KEMENTERIAN PERHUBUNGAN,  
ttd**

**HERRY BAKTI**

**DIRUT PT. ANGKASA PURA I,  
ttd**

**TOMMY SOETOMO**

Jakarta, 8 Februari 2011

**KETUA RAPAT,  
ttd**

**MUHIDIN M. SAID**

**DIRUT PT. ANGKASA PURA II,  
ttd**

**TRI S. SUNOKO**

DIRUT PT. PELINDO I,

DIRUT PT. PELINDO III,

DIRUT PT. PELINDO IV,

HARRY SUTANTO

DJARWO SURJANTO

ALFRED NATSIR

PLH. DIRUT PT. ASDP  
INDONESIA FERRY,

DIREKTUR KOMERSIAL DAN  
PENGEMBANGAN USAHA PT. PELINDO II,

SIRAJUDDIN SAINI

SAPTONO R. IRIANTO

Jakarta, 31 Januari 2011,  
**KETUA RAPAT,**

**DRS. YOSEPH UMARHADI, MSI, MA**

**MENTERI NEGARA PEMBANGUNAN  
DAERAH TERTINGGAL**

**IR. H. A. HELMY FAISHAL ZAINI**

Jakarta, 21 September 2010

**KETUA RAPAT,**

**IR. H. MULYADI**

**MENTERI NEGARA PEMBANGUNAN  
DAERAH TERTINGGAL**

**MENTERI NEGARA  
PERUMAHAN RAKYAT**

**K E T U A,**

**IR. A. HELMY FAISHAL ZAINI, SE**

**SOEHARSO MONOARFA, MA**

**.....**

**KEPALA BADAN METEOROLOGI,  
KLIMATOLOGI, DAN GEOFISIKA,**

**KEPALA BADAN  
SAR NASIONAL,**

**KEPALA BADAN PENANGGULANGAN  
LUMPUR SIDOARJO,**

**DR. IR. SRI WORO B. HARIJONO, MSC**

**MARSDYA. WARDJOKO**

**SOENARSO**

DIRJEN PERHUBUNGAN DARAT,



DRS. SOEROYO ALIMOESO

KETUA RAPAT,

DRA. YASTI SOEPREDJO MOKOAGOW

DIRJEN PERHUBUNGAN LAUT,

DIRJEN PERHUBUNGAN UDARA,

SUNARYO, SH

IR. HARRY BAKTI SINGAYUDA, MM

DIRJEN BINA MARGA,

DIRLANTAS MABES POLRI,

KEPALA BADAN SAR NASIONAL,

IR. DJOKO MURJANTO, M.Sc

DRS. DJOKO SUSILO, SH, MSi

MARSDYA. WARDJOKO

